

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE
THINK PAIR SHARE (TPS) CAN IMPROVE STUDENTS
ACHIEVEMENT OF SCIENCE STUDIES AT SDN 038 SEKEADI
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Rina, Mahmud Alpusari, Hendri Marhadi
Rina04031986@gmail.com, Mahmud_131079@yahoo.co.id, Hendri_m29@yahoo.co.id
CP. 085271558334

*Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau*

Abstract : *The problem this research is the students achievement of Science studies SD N 038 Sekeladi fourth graders still low with an average value of 60,00 and minimum completeness criteria (KKM) Science studies 65. Between students, amounting to 20 people only 8 students who achieve classical KKM with 40,00%. This research is classroom action research (CAR), which aims to improve the student achievement of Science studies class IV at SD N 038 Sekeladi with implementation cooperative learning model type Think Pair Share (TPS). Formulation of the problem : is the implementation of cooperative learning model type Think Pair Share (TPS) can improve students achievement of Science studies at SDN 038 Sekeadi. The research was conducted on Mart, 2016 'to Juny, 2016 by 2 cycles. Subjects werw students of SDN 038 Sekeladi, totaling 20 people who use the data source. The data collection instruments in this thesis is a teacher and students activities sheets and students achievement. This thesis presents the results obtained each day before the action an improve in base score cycle with the average being 60,00. In the first cycle improve an average of 76,20 and an improve in the second with an average 87,60. Activities of the teacher in the learning process in cycle of 57,14% and the second meeting improve to 64,28%. In the third cycle of the first meeting and the second meeting improve*

Key Words: *Cooperative Learning Model Type Think Pair Share (TPS), Achievement of Science*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 038 SEKELADI KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Rina, Mahmud Alpusari, Hendri Marhadi
Rina04031986@gmail.com, Mahmud_131079@yahoo.co.id, Hendri_m29@yahoo.co.id
CP. 085271558334

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 038 Sekeladi dengan rata-rata kelas 60,00. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA adalah 65. Diantara siswa yang berjumlah 20 orang hanya 8 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 40,00%. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 038 Sekeladi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Rumusan masalah : Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 038 Sekeladi. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016 dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 038 Sekeladi yang berjumlah 20 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 60,00, setelah tindakan meningkat pada siklus I dengan rata-rata menjadi 76,20 dan mengalami peningkatan Pada siklus II dengan rata-rata 87,60. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama 62,50% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 75%. Pada siklus II Pertemuan Pertama 83,33% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 95,83%. Hasil analisis data aktifitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 60,71% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 71,43%. Pada siklus II pertemuan pertama 82,14% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 92,86%. Hasil penelitian di kelas IV SDN 038 Sekeladi dengan penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 038 Sekeladi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Hasil Belajar IPA.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmiah yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Berdasarkan dengan tersebut dapat diartikan bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA meliputi tiga cakupan yaitu IPA sebagai produk, IPA sebagai proses dan IPA sebagai sarana pengembangan sikap ilmiah.

Peneliti adalah seorang guru kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi. Seiring pentingnya peranan mata pelajaran IPA dalam membentuk kepribadian seorang siswa, penulis juga menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran IPA adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya sebagian besar siswa dalam mengikutinya pelajaran, siswa lebih bersifat pasif.

Berdasarkan pengamatan lebih lanjut terhadap siswa kelas IV, penulis sering melihat masih ada siswa yang suka bercerita dan tertawa selama penulis menjelaskan materi. Suasana kelas menjadi ribut dan suara penulis terkadang kurang dapat didengar oleh siswa yang duduk dibagian belakang. Tak jarang siswa yang ribut membuat siswa lain kurang berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran. Hal lain yang diamati penulis adalah seringnya beberapa siswa keluar masuk kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi. Terkadang, penulis juga melihat ada siswa yang mengantuk selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam selama proses pembelajaran, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang sering terjadi, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar.
3. Pasifnya beberapa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
4. Beberapa siswa kurang tertarik pada penjelasan materi pelajaran oleh guru.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi ini, bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi

Jumlah Siswa	Rata-Rata Kelas	KKM	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
20	60,00	65	8 siswa (40%)	12 siswa (60%)

Sumber : Data dari Sekolah

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi tersebut membuat penulis sebagai guru cukup merasa khawatir, karena bagaimanapun kegagalan siswa merupakan kegagalan guru. Untuk itu penulis perlu merubah pendekatan dan metode mengajar yang dapat lebih merangsang motivasi belajar siswa sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik siswa. Selain itu rendahnya hasil belajar IPA juga disebabkan karena pembelajaran berpusat pada guru sementara siswa sebagai pendengar, guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dalam pembentukan kelompok tidak dibagi secara heterogen, dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi, maka peneliti ingin melakukan suatu perbaikan pembelajaran IPA sehingga siswa dapat terlibat dalam aktivitas belajar, memahami dan menguasai materi yang disajikan. Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dianggap dapat mengatasi kendala yang dihadapi tersebut. Peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Alasan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah membantu menstrukturkan diskusi, siswa belajar dengan pasangannya dan berupaya bertukar ide, rasa percaya diri siswa meningkat, semua siswa mempunyai kesempatan berpartisipasi di kelas, siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup sosial mereka, dan interaksi antar siswa cukup tinggi karena akan terlibat secara aktif dalam berbicara maupun mendengarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Melihat kenyataan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul; "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 038 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Tahun Ajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bentuk kolaboratif, penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus, yakni satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yang pertama Lembar Aktivitas Guru dan Siswa berupa lembar observasi dan yang kedua Soal tes hasil belajar siswa berdasarkan indikator-indikator yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Dimana teknik tes dilakukan dalam bentuk soal tes hasil belajar IPA siswa, datanya diambil dari skor tes tes hasil belajar siswa dipembelajaran IPA dan Teknik non tes dilakukan dengan lembar

pengamatan siswa yang telah tersedia, lembar pengamatan ini dilakukan dengan menandai pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data tentang hasil belajar siswa dipembelajaran IPA ini dikumpulkan dengan hasil ulangan harian siswa.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) peneliti menggunakan teknik analisis deskriptis, yaitu :

1. Aktivitas Guru dan Siswa.

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Ngalin Purwanto (2009)})$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Semua Indikator

Tabel 2 Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 -80	Baik
51 – 60	Cukup
< 50	Kurang

Sumber : Ngalin Purwanto (2009)

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad (\text{Ngalin Purwanto (2009)})$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Skor diperoleh Siswa

N = Skor Maksimal Individu

3. Ketuntasan Klasikal

Adapun Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% \quad (\text{Ngalin Purwanto (2009)})$$

Keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal
 N = Jumlah siswa yang tuntas
 ST = Jumlah siswa seluruhnya

4. Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus: Zainal Akib (2009:53)

$$p = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase peningkatan
 Posrate = nilai yang sudah diberikan tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Adapun uraian mengenai data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati dalam penelitian ini terdiri atas 4 kali pertemuan setiap siklusnya. Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Jumlah	15	18	20	23
2	Persentase	62,50%	75%	83,33%	95,83%
3	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah skor yang diperoleh dari aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I adalah 15 atau 62,50% dengan kategori Baik. Dalam proses pembelajaran guru kurang menguasai kelas, ini terlihat disaat guru membagikan kelompok belajar banyak siswa ingin memilih kelompok sendiri, sehingga terjadi kebisingan. Selain itu pada saat melaksanakan percobaan banyak siswa ribut, sehingga guru kualahan dalam membimbing diskusi. Pada pertemuan kedua siklus I skor yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 18 atau 75% dengan kategori Baik. Pada pertemuan kedua ini aktivitas guru sudah mulai membaik dibandingkan dengan pertemuan pertama. Tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan diantaranya masih terdapat kebisingan saat diskusi berlangsung, dalam kegiatan share masih di dominasi siswa yang aktif. Tetapi persentase aktivitas guru pertemuan kedua siklus I terlihat meningkat dari persentase aktivitas guru pertemuan pertama siklus I.

Pada pertemuan pertama siklus II, skor yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 20 atau 83,33% dengan kategori Sangat Baik. Jauh lebih meningkat jika dibandingkan pada siklus I. Disini guru tetap harus menguasai kelas dan membimbing siswa pada saat berdiskusi, agar siswa bisa memahami materi. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II, skor yang diperoleh adalah 23 atau 95,83% dengan kategori Sangat Baik. Disini guru sudah mulai tampak mahir dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), walaupun masih ada beberapa kelompok siswa yang tidak sempat untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan alasan keterbatasan waktu. Tetapi pertemuan kedua ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih dalam penelitian ini terdiri atas 4 kali pertemuan setiap siklusnya. Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Jumlah	17	20	23	26
2	Persentase	60,71%	71,43%	82,14%	92,86%
3	Kategori	Cukup	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat aktivitas siswa pada setiap pertemuan. Pertemuan pertama siklus I diperoleh jumlah skor 17 dengan persentase 60,71% dengan kategori Cukup. Disini terlihat siswa belum terbiasa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Pada fase *think*, siswa terlihat mencontek dengan pasangannya saat melaksanakan percobaan. Sedangkan fase *pair* siswa tidak serius berdiskusi dengan pasangannya. Sementara pada fase *share*, hanya siswa yang aktif yang maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dengan persentase 71,43% dengan kategori Baik. Disini pada fase *think* siswa sudah mulai melaksanakan percobaan secara individu, walaupun ada beberapa siswa masih mencontek dengan pasangannya. Sedangkan pada fase *pair* siswa pasif masih terlihat kurang serius mendiskusikan hasil percobaannya. Pada tahap *share* masih didominasi siswa yang aktif ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tetapi persentase aktivitas siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus I sudah mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama siklus II diperoleh jumlah skor 23 dengan persentase 82,14% atau kategori Sangat Baik. Pada pertemuan ini sudah ada peningkatan dibandingkan pertemuan pada siklus I, karena siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II jumlah skor yang diperoleh adalah 26 dengan persentase 92,86% atau kategori Sangat Baik. dengan demikian telah terjadi peningkatan aktivitas siswa yang cukup tinggi dibandingkan siklus I.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan rata-rata hasil belajar IPA siswa yang diperoleh siswa untuk setiap ulangan harian pada siklus I dan II setelah menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS), maka persentase peningkatan hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Persentase Peningkatan	
				SD-UH I	SD-UH II
1.	Skor Dasar	20	60,00		
2.	UH I	20	76,20	16,20%	27,60%
3.	UH II	20	87,60		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS), peningkatan hasil belajar dari Skor Dasar ke UH I yaitu dari rata-rata 60,00 menjadi 76,20 dengan peningkatan sebesar 16,20%. Peningkatan hasil belajar IPA dari Skor Dasar ke UH II yaitu rata-rata 60,00 menjadi 87,60 dengan persentase sebesar 27,60%.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA sebelum dan sesudah tindakan mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain rata-rata nilai hasil belajar siswa yang meningkat, peningkatan juga terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa pada Tiap Pertemuan dari Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II

No	Data	Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Skor Dasar	8 (40%)	12 (60%)	40%	Tidak Tuntas
2	UH I	15 (75%)	5 (25 %)	75%	Tidak Tuntas
3	UH II	19 (95%)	1 (5%)	95%	Tuntas

Sebagaimana terlihat pada tabel diatas dapat dilihat, bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS), ketuntasan klasikal hasil belajar siswa hanya 40%. Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I, ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 75%. Kemudian ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat lagi menjadi 95%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang diterapkan guru sudah terjadinya keterlibatan siswa, terutama dalam proses memperhatikan, mendengarkan dan tanya jawab. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dan siswa telah tuntas memperoleh KKM yang ditetapkan sekolah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi
2. Penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 038 Sekeladi

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru SD Negeri 038 Sekeladi, dapat menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebaiknya dalam menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) agar lebih mengefisienkan waktu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share* (TPS) agar mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi atau bahan yang diajarkan, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- Arikunto Suharsimi, 2008, *Konsep Dasar PTK*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fika Mei, 2012, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*, [online], tersedia: <http://ayo-kita-belajar.blogspot.com>. (Diakses tanggal 10 Juni 2013)
- Gagne 1977, *Belajar Terjadi Apabila Suatu Situasi Stimulus*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Hardymath. 2012. *Think-Pair-Share*. [online]. Tersedia: <http://hardymath.blogspot.com>. (Diakses tanggal 10 Juni 2013)
- Ibrahim, M, dkk. 2007, *Pembelajaran Kooperatif*, Unesa, Surabaya.
- Nana Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya ; Bandung.
- Ngalim Purwanto, 2009. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Silabus Pembelajaran Kelas III (Blog.umy.ac.id/elmarzuqi/tag/sialbus) (suryantara, Word Press.com/ag). Target pembelajaran tercapai secara maksimal (www.sarjanaku.com/2011/02/LKS-lembar-kerja-siswa.html)
- Slavin, Robert, E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset Praktis*. Jakarta: Nusa Media
- Trianto, 2007, *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Jakarta.